



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 30 JUNI 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Tidak diaudit)
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 30 JUNI 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010
(Tidak Diaudit)

Daftar Isi

Halaman

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-62

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	30 Juni 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,2m,2r,3 2d,2m,2r,	12.659.941	13.593.730	15.626.251
Piutang Usaha	4,17			
Pihak berelasi	29a	52.080.615	43.281.681	37.589.170
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$23.717 pada tahun 2011 (31 Desember 2010: US\$165.282 dan 1 Januari 2010: US\$98.878)		17.239.711	13.796.693	13.354.908
Piutang lain-lain	2r,2o,5			
Pihak berelasi	2d	3.268	49.211	64.567
Pihak ketiga		410.447	94.030	106.987
Persediaan, bersih	2e,6,13	66.333.011	65.350.781	50.851.734
Instrumen derivatif	2r,31	-	65.891	-
Pajak dibayar di muka	2m,7	1.292.314	158.299	507.785
Biaya dibayar di muka dan uang muka kepada pemasok	2f,8	2.955.482	2.059.275	1.577.907
Kas dan deposito di bank yang dijaminkan	2c	1.168.783	384.520	-
JUMLAH ASET LANCAR		154.143.572	138.834.111	119.679.309
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	2g,9	-	-	1.530.432
Aset real estat	2b,2i,10,17	37.464.011	36.703.158	35.760.908
Aset tetap, setelah dikurangi Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar US\$239.659.760 pada tahun 2011 (31 Desember 2010: US\$ 230.132.060 dan 1 Januari 2010: US\$211.146.727)	2i,2n,11, 13,25,33	68.890.137	72.394.380	78.803.048
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2m,2p,15	4.248.056	3.152.418	381.047
Aset pajak tangguhan, bersih	2m,2p,15	2.183.836	2.123.484	1.832.315
Aset tidak lancar lainnya, bersih	1c,2b,2i, 2g,2m,2r	304.362	404.569	680.817
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		113.090.402	114.778.009	118.988.567
JUMLAH ASET	2n,33	267.233.974	253.612.120	238.667.876

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	30 Juni 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang bank jangka pendek	2m,2r, 6,11,13	32.373.046	16.383.300	6.125.000
Hutang Usaha	2m,2r			
Pihak ketiga	14	25.738.507	25.602.010	22.167.505
Pihak berelasi	2d,29b	3.825.388	1.576.474	480.120
Hutang lain-lain	2m,2r			
Pihak ketiga		1.772.930	740.718	736.055
Pihak berelasi	2d,29d,29e	12.358.188	10.869.428	7.297.184
Hutang pajak	2m,2p,15	196.128	658.909	859.676
Instrumen derivatif	2r,31	920.048	1.121.820	-
Biaya masih harus dibayar	2m,16	10.414.590	9.651.916	12.398.890
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2r			
Hutang bank	17	5.324.727	7.076.000	6.600.000
Hutang royalti	34a	388.473	388.473	639.199
Pendapatan ditangguhkan	2d,2o	213.388	214.700	311.601
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		93.525.413	74.283.748	57.615.230
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2r			
Hutang bank	17	16.890.242	27.069.333	34.348.000
Hutang royalti	34a	1.165.420	1.553.893	1.942.366
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2m,2p,15	4.494.697	4.705.199	4.255.007
Hutang kepada pihak berelasi	2d,2r, 29d,30	3.599.177	3.266.485	4.976.816
Kewajiban imbalan kerja, bersih	2l,2m,28	4.108.745	3.763.412	2.821.603
Kewajiban tidak lancar lainnya	2i,18	748.250	709.621	46.520
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		31.006.531	41.067.943	48.390.312
JUMLAH LIABILITAS	2n	124.531.944	115.351.691	106.005.542

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>	<u>1 Januari 2010</u>
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				
Rp 500 per saham				
Modal dasar - 1.160.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh - 383.331.363 saham	1,19	90.198.298	90.198.298	90.198.298
Tambahan modal disetor	20	14.945.090	14.945.090	14.945.090
Selisih nilai transaksi restrukturisasi				
entitas sepengendali	2d,30	4.174.167	4.204.171	4.204.171
Selisih kurs karena penjabaran				
laporan keuangan	2b,21	(30.641.181)	(32.088.013)	(34.670.206)
Saldo laba				
Cadangan wajib	22	5.484.972	5.484.972	5.384.972
Belum ditentukan penggunaannya		55.868.783	52.208.946	50.551.358
Pemilik entitas induk		140.030.129	134.953.464	130.613.683
Kepentingan non pengendali	2n	2.671.901	3.306.965	2.048.651
JUMLAH EKUITAS		142.702.030	138.260.429	132.662.334
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		267.233.974	253.612.120	238.667.876

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

	Catatan	2011	2010
PENJUALAN BERSIH	2b,2d,2n,2o, 23,29a,33	227.345.325	173.474.352
BEBAN POKOK PENJUALAN	2b,2d,2l, 2o,6,11,24	207.105.998	158.926.963
LABA KOTOR		20.239.327	14.547.389
Beban umum dan administrasi	2i,2o, 2l,11,25	(8.012.446)	(7.408.972)
Beban penjualan	2i,2o,11,25	(4.549.557)	(3.704.422)
Beban keuangan, bersih	2o,2r,13,17,26, 29d,31,38,39,40	(3.160.774)	(1.758.065)
Penghasilan bunga	2o,3	232.874	104.349
Laba (rugi) kurs, bersih	2o,2m,40	420.460	(1.108.894)
Bagian atas rugi entitas asosiasi, bersih	2o,2g	-	(26.150)
Penghasilan lain-lain, bersih	2b,2i,2o	498.526	248.492
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2n,15	5.668.410	893.727
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p,15		
Periode berjalan		(1.656.145)	(336.793)
Tangguhan, bersih	2r,39	413.623	353.175
Manfaat (Beban) pajak penghasilan, bersih		(1.242.522)	16.382
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	2n,2r,33,39	4.425.888	910.109
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	2r,39	5.144.837	846.634
Kepentingan non pengendali	2b,2r,39	(718.949)	63.475
		4.425.888	910.109
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s,27	0,013	0,002

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba bersih periode berjalan	2n,2r,33,39	4.425.888	910.109
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	1.539.749	(634.830)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2d	(39.036)	-
Laba komprehensif periode berjalan		5.926.601	275.279
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		6.561.665	103.028
Kepentingan non pengendali		(635.064)	172.251
		5.926.601	275.279

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Seperendali	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Total	Keperentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2010	90.198.298	14.945.090	4.204.171	(34.670.206)	5.384.972	50.551.358	130.613.883	2.048.651	132.662.334
2r									
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"	-	-	-	-	-	-	-	1.621.560	1.621.560
Dividen	-	-	-	-	-	(2.004.347)	(2.004.347)	-	(2.004.347)
22									
Cadangan Wajib	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-
22									
Laba (rugi) komprehensif enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010	-	-	-	(743.606)	-	846.634	103.028	172.251	275.279
Saldo 30 Juni 2010	<u>90.198.298</u>	<u>14.945.090</u>	<u>4.204.171</u>	<u>(35.413.812)</u>	<u>5.484.972</u>	<u>49.293.645</u>	<u>128.712.364</u>	<u>3.842.462</u>	<u>132.554.826</u>
Saldo 1 Januari 2011	90.198.298	14.945.090	4.204.171	(32.088.013)	5.484.972	52.208.946	134.953.464	3.306.965	138.260.429
22									
Dividen	-	-	(30.004)	1.446.832	-	(1.485.000)	(1,485,000)	-	(1,485,000)
22									
Laba (rugi) komprehensif enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011	-	-	-	(30.641.181)	-	5.144.837	6.561.665	(635.064)	5.926.601
Saldo 30 Juni 2011	<u>90.198.298</u>	<u>14.945.090</u>	<u>4.174.167</u>	<u>(30.641.181)</u>	<u>5.484.972</u>	<u>55.868.783</u>	<u>141.515.129</u>	<u>2.671.901</u>	<u>142.702.030</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

	Catatan	2011	2010
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		235.590.834	179.739.617
Pembayaran untuk pemasok, gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(212.558.301)	(173.961.885)
Kas yang diperoleh dari operasi		23.032.533	5.777.732
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	15	-	263.249
Penerimaan penghasilan bunga		231.496	102.192
Pembayaran beban keuangan	13,17,26	(1.374.619)	(1.354.163)
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk impor		(19.690.164)	(14.385.946)
Pembayaran pajak penghasilan		(2.663.018)	(2.671.241)
Pembayaran beban operasi lainnya, bersih		(1.518.276)	(1.023.691)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	2n,32	(1.982.048)	(13.291.868)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	18.451	52.834
Pembayaran hutang royalti	34a	(551.364)	(854.859)
Perolehan aset tetap	11	(208.373)	(144.141)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	2n,33	(741.286)	(946.166)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari hutang bank jangka pendek	13	80.312.701	58.089.673
Penerimaan dari kas yang dijaminkan		384.520	-
Perolehan pinjaman dari pihak berelasi	2d	212.440	2.743.576
Pelunasan hutang bank jangka pendek	13	(64.322.954)	(42.239.673)
Pembayaran hutang bank jangka panjang	17	(11.968.364)	(3.300.000)
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	2d	(218.150)	(1.125.000)
Penempatan deposito yang dijaminkan		(1.168.783)	-
Pembayaran kewajiban instrumen derivatif	2r	(949.328)	-
Pembayaran aktivitas pendanaan lainnya – bersih		-	(23.942)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2n, 33	2.282.082	14.144.634
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, bersih	2b,2m	(492.537)	(498.797)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(933.789)	(592.197)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		13.593.730	15.626.251
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		12.659.941	15.034.054

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 28 tanggal 16 Juli 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pasar Modal IX.J.I (KEP-179/BL/2008). Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-76216.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 10009 tanggal 9 April 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup bidang usaha, antara lain industri kimia alkylbenzene dan kegiatan usaha lain yang berkaitan, jasa angkutan darat dan penampungan barang impor, serta bidang properti dan bisnis perkantoran. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama pembuatan deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1985.

b. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
28 September 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp 1.000
6 November 1989	Pencatatan pertama di Bursa Efek.	60.000.000	Rp 1.000
28 Mei 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp 1.000
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp 1.000

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

<u>Tanggal</u>	<u>Tindakan Perusahaan</u>	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Nilai Nominal per Saham</u>
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp 1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp 500
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp 500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp 500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 30 Juni 2011, Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

<u>Anak Perusahaan</u>	<u>Domisili</u>	<u>Tahun Beroperasi Secara Komersial</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok</u>	<u>Jumlah Aset Pada Tanggal 30 Juni 2011</u>	<u>Persentase Kepemilikan Efektif</u>
<u>Langsung</u>					
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL) ⁽⁵⁾	Singapura	1992	Perdagangan dan investasi	62.726.235	100,00
UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate	11.533.401	100,00
PT Unggul Indah Investama (UII) ⁽⁵⁾	Indonesia	1996	Investasi	33.833.130	99,99
PT Petrocentral (Petrocentral)	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium tripolyphosphate	7.757.147	61,72

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Anak Perusahaan	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Kegiatan Usaha Pokok	Jumlah Aset Pada Tanggal 30 Juni 2011	Persentase Kepemilikan Efektif
<u>Tidak Langsung</u>					
Albright & Wilson (Australia) Ltd. (AWAL) ⁽¹⁾⁽⁵⁾	Australia	1939	Produksi dan distribusi fosfat dan surfactant	59.325.679	100,00
Albright & Wilson New Zealand Ltd. (AWNZ) ⁽²⁾	Selandia Baru	1986	Distribusi fosfat dan surfactant	2.024.636	100,00
PT Wiranusa Grahatama (WG) ⁽³⁾	Indonesia	2004	Pengembang real estat	31.889.088	55,00
United Austindo Chemicals Pte., Ltd. (Austindo) ⁽⁴⁾	Singapura	2006	Investasi	1.614.938	90,43

(1) 100% dimiliki oleh UICPL

(2) 100% dimiliki oleh AWAL

(3) 55% dimiliki oleh UII

(4) 75% dimiliki oleh AWAL dan 25% dimiliki oleh Petrocentral

(5) Dan anak perusahaan

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2011, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Direksi</u>	
Sukarman	- Presiden Komisaris	Yani Alifen	- Presiden Direktur
Hanny Sutanto	- Wakil Presiden Komisaris	Harris Thany	- Wakil Presiden Direktur
Indrawan Masrin	- Komisaris	Jimmy Masrin	- Direktur
Teddy Jeffrey Katuari	- Komisaris	Takashi Nakamura	- Direktur
Farid Harianto	- Komisaris Independen (merangkap Ketua Komite Audit)	Emmanuel Pudjiastuti	- Direktur
Erwin S.	- Komisaris Independen	Djazoeli Sadhani	- Direktur Tidak Terafiliasi

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempekerjakan 691 orang karyawan tetap (31 Desember 2010: 702 orang) (tidak diaudit).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Perusahaan dan Anak Perusahaan (Grup) yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini, dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) revisi 2009 dan 2010 yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2011 yang relevan bagi Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"

Grup sedang mengevaluasi pengaruh substantif dari penerapan Standar dan Interpretasi akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya sampai dengan akhir tahun 2011 dan pengaruh penyesuaian atas perubahan kebijakan akuntansi dan reklasifikasi akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasi akhir tahun 2010 yang disajikan dan akan disajikan sebagai laporan keuangan konsolidasi komparatif.

Berdasarkan penelaahan Grup sampai saat ini, dampak penerapan PSAK baru tersebut diantaranya adalah PSAK No.1 (Revisi 2009), yang mana jumlah tercatat kepentingan non pengendali disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Dengan demikian, jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang sebelum penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) disajikan diantara Liabilitas dan Ekuitas telah direklasifikasi ke dalam bagian dari Ekuitas. Sehubungan dengan hal tersebut, Grup menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasi awal periode komparatif.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan dan aset real estat yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih, serta penyertaan saham yang dicatat menggunakan metode ekuitas, serta instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, yang mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Grup dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Laba dari penjualan produk antar perusahaan tidak diakui sampai produk tersebut dijual kepada pihak ketiga.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas induk perusahaan. Kepentingan non pengendali atas rugi (laba) komprehensif dan aset bersih anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi saham dari pemegang saham minoritas atas rugi (laba) komprehensif dan aset bersih anak perusahaan.

Selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan, disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya, Bersih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan tahun 2010.

Mata uang fungsional Grup tertentu (Petrocentral, UICPL, UICV dan Austindo) adalah Dolar AS. Grup tertentu tersebut memenuhi kriteria dalam PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", sebagaimana diindikasikan dengan penjualan yang terutama ditagih dan diterima dalam Dolar AS serta pembelian dan biaya-biaya yang terutama dibayarkan dalam Dolar AS.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Akun-akun Petrocentral diukur kembali dari mata uang Rupiah, mata uang pelaporannya, ke dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

- i. Aset dan kewajiban moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal neraca.
- ii. Aset dan kewajiban non-moneter yang diperoleh atau terjadi, beserta tambahan modal disetor, jika ada, setelah tanggal 31 Desember 2000 (tanggal pada saat mata uang fungsional Petrocentral berubah dari Rupiah menjadi Dolar AS) diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal transaksi (kurs historis).
- iii. Laporan laba rugi diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata untuk transaksi pada bulan yang bersangkutan, kecuali penyusutan dan amortisasi yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan.
- iv. Laporan arus kas diukur kembali ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs rata-rata untuk transaksi pada bulan yang bersangkutan.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun Anak Perusahaan tertentu (UII, WG, AWAL dan AWNZ) yang menggunakan mata uang fungsional selain Dolar AS, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar pada tanggal laporan posisi keuangan untuk akun aset (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan) dan liabilitas, kurs tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan untuk akun ekuitas dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran akun laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut, disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasi. Laporan arus kas Anak Perusahaan tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasi kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi".

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan maupun yang tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Selisih biaya perolehan/hasil penjualan aset bersih yang diperoleh/dialihkan berkaitan dengan transaksi antar entitas sepepengendali dengan nilai buku bersih dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasi. "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepepengendali" diakui sebagai laba atau rugi pada saat aset yang mendasari terjadinya selisih tersebut dijual ke pihak yang tidak sepepengendali.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya, Bersih" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

g. Penyertaan Saham

Penyertaan saham Perusahaan atau Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak melebihi 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan akumulasi dividen kas yang diterima entitas asosiasi. Biaya perolehan penyertaan saham juga ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas selisih kurs karena penjabaran akun-akun laporan keuangan entitas asosiasi. Penyertaan saham disajikan sebagai "Investasi Pada Entitas Asosiasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

h. Aset real estat

Aset real estat, yang terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dikembangkan dan persediaan unit apartemen, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, biaya langsung pematangan tanah, dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

i. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai aset.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)	
	Perusahaan	Anak Perusahaan
Bangunan	20	10 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 25	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	5 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", penilaian aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), yang mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk perjanjiannya. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan-sebagai lessee

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa operasi-sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Beban tangguhan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan/perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya pemeriksaan dan pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

l. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral, WG, AWAL dan AWNZ (Pemberi Kerja) mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat pencadangan manfaat tambahan selain program dana pensiun yang ada untuk pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang). Pencadangan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit".

PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" mengharuskan perusahaan untuk mencatat seluruh imbalan kerja berdasarkan program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau melalui peraturan industri, termasuk imbalan kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Kemudian, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional Perusahaan, UICPL, UICV, Petrocentral dan Austindo adalah Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah akhir tahun dari Bank Indonesia yang terakhir dipublikasikan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011</u>		<u>31 Desember 2010</u>	
Rupiah/US\$1	Rp	8.597	Rp	9.083
Dong Vietnam/US\$1	VND	20.618	VND	18.544
Dolar Singapura/US\$1	S\$	1,229	S\$	1,394
Dolar Australia/US\$1	Aus\$	0,932	Aus\$	1,170
Dolar Selandia Baru/US\$1	NZ\$	1,212	NZ\$	1,443

n. Informasi segmen

Grup bergerak dalam industri dan/atau perdagangan bahan kimia dan real estat. Industri bahan kimia terutama terdiri dari alkylbenzene, surfactant dan fosfat. Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen serta sistem pelaporan internal, bentuk informasi keuangan primer atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen geografis dari kegiatan usaha Grup karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh kegiatan usaha Grup di berbagai wilayah geografis yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen usaha, yaitu real estat dan jenis bahan kimia yang diproduksi dan diperdagangkan oleh Grup.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lainnya.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Sebelum proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan strata-title diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya yang telah terjadi dibandingkan dengan jumlah biaya yang diperlukan untuk pengembangan proyek ruang perkantoran dan apartemen tersebut.

Jika satu atau lebih kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli diakui dan diperlakukan sebagai uang muka dengan metode deposit, serta disajikan dalam akun "Pendapatan yang Ditangguhkan", sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Setelah proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan strata-title diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan,
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Beban pajak penghasilan

Pajak penghasilan tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban serta nilai tercatat untuk tujuan laporan keuangan, terutama yang timbul dari penyusutan dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan periode berjalan dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau ketika hasil banding sudah diputuskan apabila dilakukan banding oleh Grup.

q. Laba bersih per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (383.331.363 saham) pada periode yang bersangkutan.

r. Instrumen keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Grup mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" (PSAK No. 50R), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55R). Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif dan tidak menimbulkan penyesuaian transisi atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

PSAK No. 50R mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan di dalam laporan keuangan konsolidasi. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55R mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

a. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55R diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan positif untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Grup tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke dalam laporan laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2011.

b. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55R diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya dan instrumen derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

c. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga dengan pasar yang dapat diamati untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

e. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

• **Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba atau rugi.

Grup terlibat dalam pertukaran mata uang, pertukaran tingkat suku bunga dan instrumen keuangan lainnya, jika diperlukan, untuk tujuan pengelolaan eksposur nilai tukar dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan hutang Grup dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif ini tidak dirancang untuk memenuhi syarat hubungan lindung nilai dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif tersebut diadakan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dicatat secara langsung sebagai laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif, jika ada, disajikan masing-masing dalam aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utama pada laporan posisi keuangan konsolidasi yang menampilkan penyajian yang tepat dari seluruh arus kas di masa datang atas instrumen tersebut secara keseluruhan.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Kas	15.310	9.072
<u>Bank</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rekening Dolar AS		
Standard Chartered Bank	4.995.734	267.283
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	711.448	1.462.651
Vietcom bank, Vietnam	410.606	166.542
National Australia Bank Ltd., Australia	373.798	220.637
Citibank, N.A	109.469	661.014
PT Bank Central Asia Tbk.	56.770	306.583
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	323.676	241.389
Rekening Dolar Australia		
National Australia Bank Ltd., Australia	2.361.038	2.615.103
Australia and New Zealand Banking		
Group, Ltd. Bank, Australia	4.739	5.776
Rekening Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.	356.912	644.231
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	-	11.722
Rekening Dong Vietnam		
Bangkok Bank, Vietnam	291.737	1.761.195
Vietcom bank, Vietnam	235.062	727.916
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	3.863	2.415
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia, Tbk.	66.462	212.538
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	297.193	277.437
Rekening Dolar Selandia Baru		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	323.374	612.553
Dalam Yen Jepang		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	127.487	25.577
Rekening Dolar Singapura		
The Development Bank of Singapore, Singapura	88.221	268.506
Sub-jumlah	<u>11.137.589</u>	<u>10.491.068</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mega Tbk.	1.198.794	1.172.336
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	308.248	294.739
Rekening Dong Vietnam		
Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam	-	1.584.619
Rekening dolar Australia		
National Australia Bank, Australia	-	41.896
Sub-jumlah	<u>1.507.042</u>	<u>3.093.590</u>
Jumlah	<u>12.659.941</u>	<u>13.593.730</u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka dan *call deposits* adalah:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Rupiah	7,00% - 7,25%	5,75% - 7,00%

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Grup.

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Pihak berelasi (Catatan 29a)	<u>52.080.615</u>	<u>43.281.681</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Lever Vietnam Joint Venture Co.	1.408.834	1.223.807
Southern Lion Sdn., Bhd., Malaysia	546.809	598.903
Lix Detergent Company, Vietnam	207.272	957.708
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	865.460	1.726.684
<u>Dalam Dolar Australia</u>		
Jalco Australia Pty. Ltd., Australia	1.923.269	1.142.339
Colgate Villawood	1.226.886	88.745
Reckitt Benckiser (Australia) Pty. Ltd., Australia	972.900	725.526

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Yara Nipro Pty., Ltd., Australia	777.420	139.119
PZ Cussons Australia Pty. Ltd., Australia	713.991	201.824
BASF Construction Chemical, Australia	537.495	121.399
Trend Laboratories Pty. Ltd., Australia	-	715.692
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	7.370.767	5.715.810
Dalam Rupiah (masing-masing di bawah US\$500.000)	180.772	180.311
Dalam Dolar Selandia Baru (masing-masing di bawah US\$500.000)	531.553	424.108
Sub-jumlah	17.263.428	13.961.975
Penyisihan penurunan nilai	(23.717)	(165.282)
Bersih	17.239.711	13.796.693
Jumlah	69.320.326	57.078.374

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

	Mata Uang				Jumlah
	Dolar AS	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)	
<u>2011</u>					
<u>Pihak berelasi</u>					
Belum jatuh tempo	46.920.449	5.007.028	-	-	51.927.477
Lewat jatuh tempo					
1 - 30 hari	137.261	14.009	-	-	151.270
31 - 60 hari	-	874	-	-	874
Lebih dari 60 hari	-	994	-	-	994
Sub-jumlah	47.057.710	5.022.905	-	-	52.080.615
<u>Pihak ketiga</u>					
Belum jatuh tempo	2.752.844	146.194	7.112.222	-	10.011.260
Lewat jatuh tempo					
1 - 30 hari	194.018	3.301	5.561.714	251.617	6.010.650
31 - 60 hari	5.127	1.083	775.119	174.965	956.294
Lebih dari 60 hari	76.386	30.194	73.673	104.971	285.224
Sub-jumlah	3.028.375	180.772	13.522.728	531.553	17.263.428
Penyisihan penurunan nilai	-	(23.717)	-	-	(23.717)
Bersih	3.028.375	157.055	13.522.728	531.553	17.239.711
Jumlah	50.086.085	5.179.960	13.522.728	531.553	69.320.326

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	Mata Uang				Jumlah
	Dolar AS	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)	
2010					
Pihak berelasi					
Belum jatuh tempo	35.450.187	3.589.711	-	-	39.039.898
Lewat jatuh tempo					
1 - 30 hari	3.889.654	296.174	-	-	4.185.828
31 - 60 hari	49.200	5.709	-	-	54.909
Lebih dari 60 hari	-	1.046	-	-	1.046
Sub-jumlah	39.389.041	3.892.640	-	-	43.281.681
Pihak ketiga					
Belum jatuh tempo	3.213.087	117.754	4.329.092	214.482	7.874.415
Lewat jatuh tempo					
1 - 30 hari	904.470	21.105	3.535.831	129.552	4.590.958
31 - 60 hari	355.396	7.981	819.518	42.753	1.225.648
Lebih dari 60 hari	34.149	33.471	166.013	37.321	270.954
Sub-jumlah	4.507.102	180.311	8.850.454	424.108	13.961.975
Penyisihan penurunan nilai	-	(22.677)	(142.605)	-	(165.282)
Bersih	4.507.102	157.634	8.707.849	424.108	13.796.693
Jumlah	43.896.143	4.050.274	8.707.849	424.108	57.078.374

Analisis atas mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Saldo awal periode	165.282	98.878
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3.298	11.013
Penghapusan piutang usaha	(144.863)	(4.690)
Pembentukan penyisihan penurunan nilai	-	60.081
Saldo akhir periode	23.717	165.282

Grup tidak memiliki piutang yang dijaminan maupun piutang yang telah dijual secara *with recourse* pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
<u>Pihak berelasi</u>	3.268	49.211
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang dan uang muka karyawan	89.952	49.228
Lain-lain	320.495	44.802
Sub-jumlah	410.447	94.030
Jumlah	413.715	143.241

Piutang lain-lain – Pihak berelasi merupakan piutang atas sewa gedung.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang masing-masing debitor pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah piutang lain-lain tersebut semuanya dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Barang jadi	23.861.154	21.310.050
Barang dalam proses	4.092.200	4.599.398
Bahan baku	24.980.967	27.389.592
Bahan pembantu dan suku cadang	8.706.501	7.267.768
Persediaan dalam perjalanan	5.286.260	5.347.405
Jumlah	66.927.082	65.914.213
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai keusangan	(594.071)	(563.432)
Bersih	66.333.011	65.350.781

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Saldo awal periode	563.432	585.468
Selisih karena penjabaran laporan keuangan	30.580	65.619
Penyisihan atas keusangan	59	6.953
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai	-	(88.265)
Penghapusan persediaan	-	(6.343)
Saldo akhir periode	594.071	563.432

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Sebagian persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari Rabobank dan persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 13).

Pada tahun 2010, persediaan yang mengalami penurunan nilai tersebut dijual dengan harga yang lebih tinggi dari nilai realisasi bersih yang ditetapkan sebelumnya, maka terjadi pemulihan nilai persediaan yang diturunkan.

Tidak ada persediaan yang dijaminan maupun biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, kecuali yang telah disebutkan diatas.

Pada tanggal 30 Juni 2011, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$52.250.000 dan Aus\$14.383.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungan.

Persediaan dalam perjalanan selalu diasuransikan dengan nilai pertanggungan melebihi nilai tercatatnya.

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Pajak pertambahan nilai	1.292.109	158.299
Pajak lainnya	205	-
Jumlah	<u>1.292.314</u>	<u>158.299</u>

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka kepada pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Bonus dan kesejahteraan karyawan	850.336	-
Uang muka kepada pemasok	830.888	1.557.001
Biaya premi asuransi	756.110	282.444
Lain-lain	518.148	219.830
Jumlah	<u>2.955.482</u>	<u>2.059.275</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

9. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada perusahaan asosiasi merupakan investasi dalam saham Fang Cheng Tian Mu Chemical Co. Ltd. oleh UACPL dengan kepemilikan sebesar 40%.

Pada tanggal 29 November 2010, UACPL menjual seluruh kepemilikan sahamnya di Fang Cheng Tian Mu Chemical Co., Limited. Hasil atas penjualan saham tersebut telah diterima UACPL pada awal Desember 2010.

10. ASET REAL ESTAT

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Tanah yang tersedia untuk dikembangkan	13.695.332	13.530.672
Unit apartemen	23.768.679	23.172.486
Jumlah	37.464.011	36.703.158

Aset real estat merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan, yang di atasnya sedang dan akan dikembangkan pembangunan proyek apartemen dan perkantoran.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset real estat, oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

WG telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036.

Pada tanggal 30 Juni 2011, aset real estat dan aset tetap WG diasuransikan dalam suatu paket polis oleh WG terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp307.000.000.000 (Catatan 11). Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2011	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 30 Juni 2011
Mutasi 2011					
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	5.694.775	-	-	64.719	5.759.494
Bangunan dan pengembangan	23.689.244	-	-	738.350	24.427.594
Mesin dan peralatan	263.969.977	11.461	50.453	4.920.203	268.851.188
Peralatan dan perabotan kantor	6.200.163	84.519	21.009	223.260	6.486.933
Alat-alat pengangkutan	2.958.166	64.377	78.484	17.152	2.961.211
Aset tetap dalam penyelesaian	14.115	135.619	87.459	1.202	63.477
Jumlah	302.526.440	295.976	237.405	5.964.886	308.549.897

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2011	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 30 Juni 2011
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai					
Bangunan dan pengembangan	14.874.282	386.241	-	366.170	15.626.693
Mesin dan peralatan	204.229.682	4.264.876	36.988	4.021.033	212.478.603
Peralatan dan perabotan kantor	5.782.381	164.992	21.009	209.467	6.135.831
Alat-alat pengangkutan	2.485.251	100.115	78.484	17.024	2.523.906
Jumlah akumulasi penyusutan	227.371.596	4.916.224	136.481	4.613.694	236.765.033
Penurunan nilai mesin dan peralatan	2.760.464	-	-	134.263	2.894.727
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	230.132.060	4.916.224	136.481	4.747.957	239.659.760
Nilai buku	72.394.380				68.890.137
	Saldo 1 Januari 2010	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 31 Desember 2010
Mutasi 2010					
Biaya Perolehan					
Tanah	5.555.747	-	-	139.028	5.694.775
Bangunan dan pengembangan	22.149.024	90.023	15.954	1.466.151	23.689.244
Mesin dan peralatan	253.274.088	166.063	23.476	10.553.302	263.969.977
Peralatan dan perabotan kantor	5.763.868	21.564	14.089	428.820	6.200.163
Alat-alat pengangkutan	3.150.052	201.235	428.465	35.344	2.958.166
Aset tetap dalam penyelesaian	56.996	76.426	125.818	6.511	14.115
Jumlah biaya perolehan	289.949.775	555.311	607.802	12.629.156	302.526.440
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai					
Bangunan dan pengembangan	13.357.174	782.217	7.121	742.012	14.874.282
Mesin dan peralatan	187.562.126	8.174.774	8.168	8.500.950	204.229.682
Peralatan dan perabotan kantor	5.175.617	211.909	6.088	400.943	5.782.381
Alat-alat pengangkutan	2.579.771	296.758	426.108	34.830	2.485.251
Jumlah akumulasi penyusutan	208.674.688	9.465.658	447.485	9.678.735	227.371.596
Penurunan nilai mesin dan peralatan	2.472.039	-	-	288.425	2.760.464
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	211.146.727	9.465.658	447.485	9.967.160	230.132.060
Nilai buku	78.803.048				72.394.380

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
<u>2011</u>			
Mesin dan peralatan	96%	63.477	2011
<u>2010</u>			
Mesin dan peralatan	95%	14.115	2010

Jumlah penyusutan aset tetap untuk periode enam yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 sejumlah US\$4.916.224 (2010: US\$4.751.706), yang dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2011	2010
Beban pokok produksi	4.734.146	4.516.415
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	136.420	182.936
Beban penjualan	45.658	52.354
Jumlah	4.916.224	4.751.705

Perusahaan dan Petrocentral memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tanggal 29 Maret 2014 sampai dengan 26 Juni 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Yarraville, Victoria dan Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Pada tahun 2008, Petrocentral mencadangkan penyisihan penurunan nilai mesin dan peralatan pada *unit pretreatment and purification raw acid* sebesar Rp3.093.055.102 (ekuivalen dengan US\$322.395).

Pada tahun 2005, AWAL menghentikan sementara operasi pabrik fosfornya. Sehubungan dengan hal itu, pabrik tersebut dianggap telah mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai tersebut dibebankan kepada operasi tahun 2005.

Aset tetap tertentu Petrocentral dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Rabobank (Catatan 10).

Grup tidak mengalami hambatan dalam menyelesaikan aset dalam konstruksi dan tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada aset tetap signifikan yang sudah tidak dapat digunakan secara aktif dan dimiliki untuk tujuan dijual pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset cukup untuk menutup kemungkinan penurunan lainnya atas nilai aset, dan oleh karena itu, tidak diperlukan tambahan cadangan penurunan nilai aset.

Pada tanggal 30 Juni 2011, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp39.415.900.000, US\$192.547.000, Aus\$135.252.195 dan S\$100.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

12. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar - lain-lain terdiri atas:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
<i>Refundable deposits</i>	122.420	119.288
Piutang karyawan	60.095	110.684
Sewa jangka panjang	44.957	54.025
Lain-lain	76.890	120.572
Jumlah	<u>304.362</u>	<u>404.569</u>

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Hutang bank jangka pendek terdiri atas:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
PT DBS Indonesia	19.573.046	6.072.200
PT Bank Rabobank International Indonesia	7.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	5.800.000	10.000.000
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	-	311.100
Jumlah	<u>32.373.046</u>	<u>16.383.300</u>

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas uncommitted omnibus facility dan uncommitted stand by letter of credit facility dari PT DBS Indonesia (DBS) dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar sebesar US\$30.000.000 (31 Desember 2010: US\$20.000.000) dan US\$5.000.000 (2009: Nihil). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2012. Pada tanggal 30 Juni 2011, saldo pinjaman pada DBS sebesar US\$16.700.000 (2010: US\$4.250.000).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

13. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Omnibus Time Loan Revolving dan Letter of Credit (LC) dan juga Omnibus LC dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada tanggal 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: US\$30.000.000). Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 22 Oktober 2011.

Perusahaan memperoleh fasilitas *short term advance* dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 pada tanggal 30 Juni 2011 (2010: US\$10.000.000). Pinjaman ini dijamin dengan persediaan Perusahaan (Catatan 5). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011. Pada tanggal 30 Juni 2011, saldo pinjaman pada Rabobank sebesar US\$7.000.000 (31 Desember 2010: Nihil).

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 pada tanggal 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: US\$10.000.000). Pada tanggal 30 Juni 2011, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk menerbitkan bank garansi untuk PT Perusahaan Gas Negara (PGN). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2011.

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta memberitahukan kepada bank sehubungan dengan, antara lain, merger, akuisisi, penjualan aset tetap utama serta diwajibkan untuk memperoleh persetujuan bank untuk menjaminkan aset tetap di Merak.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut.

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Rabobank Internasional Indonesia sebesar US\$5.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 6 dan 11). Pada tanggal 11 Juni 2010, Petrocentral melunasi seluruh saldo pinjamannya pada Rabobank melalui pembiayaan kembali oleh PT Bank DBS Indonesia (DBS). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2011. Pada tanggal 30 Juni 2011, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Petrocentral untuk menerbitkan bank garansi. Pada tanggal 30 Juni 2011, saldo pinjaman pada DBS sebesar US\$2.873.046 (31 Desember 2010: US\$1.822.200).

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Petrocentral diharuskan, antara lain, untuk memberitahukan kepada bank sehubungan dengan merger, akuisisi dan penjualan aset tetap utama.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Petrocentral telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut diatas.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 2,85% sampai dengan 4,5% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (2010: 3,75 sampai dengan 5,80%).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

14. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari kewajiban kepada para pemasok berikut ini sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Dalam Dolar AS		
Kolmar Group AG, Swiss	8.140.217	5.452.280
PT Pertamina (Persero)	4.767.956	1.979.520
Mitsubishi Corporation, Jepang	3.722.108	2.895.712
Exxonmobil Chemicals Asia Pacific, Singapura	1.060.001	980.234
Isu Chemical Co., Ltd., Australia	672.000	-
Kao Pte., Ltd., Singapura	607.625	192.537
PT Banten Inti Gasindo	435.217	369.244
PT Petrokimia Gresik (Persero)	32.867	1.162.659
Vin Mar International Ltd., Amerika Serikat	-	2.386.366
Jiangyin Chengxing Int. Trading Co., Ltd., Cina	-	1.925.942
Mitsui Co., Ltd., Singapura	-	1.687.642
Equilex BV, Belanda	-	1.084.875
Shell MDS Sdn Bhd, Malaysia	-	787.722
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.472.630	1.003.370
Dalam Dolar Australia		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	3.869.679	2.595.532
Dalam Rupiah		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	900.803	996.928
Dalam mata uang lainnya (masing-masing di bawah US\$500.000)	57.404	101.447
Jumlah	<u>25.738.507</u>	<u>25.602.010</u>

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Grup tidak menjaminkan hutang usaha tersebut diatas selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 13.

15. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Hutang pajak penghasilan badan – periode berjalan		
Anak Perusahaan	6.415	160.028
Pajak pertambahan nilai	-	137.938
Hutang pajak lainnya		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	114.784	142.446
Pasal 23/26	66.893	200.408
Lain-lain	8.036	18.089
Jumlah	<u>196.128</u>	<u>658.909</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	5.668.410	893.727
Ditambah (dikurangi)		
Amortisasi goodwill dan laba antar perusahaan ditangguhkan, bersih	-	264.889
Rugi Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan, bersih	547.058	138.243
	6.215.468	1.020.373
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan (berdasarkan pelaporan dalam mata uang Dolar AS)	6.215.468	1.020.373
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	(1.133.301)	(179.942)
	5.082.167	840.431
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan pelaporan dalam mata uang Rupiah yang dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS	5.082.167	840.431
Beda temporer		
Penyusutan	1.164.156	923.645
Imbalan kerja	102.999	98.512
Persediaan	-	(155.376)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan		
Kesejahteraan karyawan	135.276	28.198
Beban kantor	122.702	41.338
Amortisasi goodwill	-	110.304
Hak opsi atas penjualan tanah	-	(650.576)
Lain-lain	87.199	67.415
Penghasilan (beban) yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final		
Sewa dan jasa pengelolaan gedung, bersih	(83.118)	20.915
Bunga	(7.852)	(14.618)
	6.603.529	1.310.188
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - akhir periode	6.603.529	1.310.188

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beban pajak penghasilan – periode berjalan	1.650.882	1.672.784
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	2.380.228	4.492.019
Pasal 24	28.874	23.793
Pasal 25	-	16.536
Jumlah	<u>2.409.102</u>	<u>4.532.348</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>(758.220)</u>	<u>(2.859.564)</u>

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Perusahaan		
2011 (Rp6.518.420.618)	758.220	-
2010 (Rp25.710.181.655)	2.990.599	2.859.564
Sub-jumlah	<u>3.748.819</u>	<u>2.859.564</u>
Anak Perusahaan		
Petrocentral		
2011 (Rp1.343.982.000)	156.332	-
2010 (Rp1.048.343.000)	121.943	116.599
2009 (Rp619.202.654 pada tahun 2011 (2010:Rp619.202.654))	72.025	68.869
UICPL, AWAL, AWNZ	148.937	107.386
Sub-jumlah	<u>499.237</u>	<u>292.854</u>
Jumlah	<u>4.248.056</u>	<u>3.152.418</u>

Perusahaan

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan periode berjalan dalam mata uang Rupiah. Jumlah penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk periode enam bulan diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan baru akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan setelah berakhirnya tahun pajak. Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku, batas waktu Penyampaian SPT pajak penghasilan wajib pajak badan adalah 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2003 sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) termasuk sanksi administrasinya terkait. Karena Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan tersebut.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 (ekuivalen dengan US\$589.661) telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak telah mengirimkan Memori Peninjauan Kembali (MPK) kepada Mahkamah Agung (MA) atas putusan Pengadilan Pajak tersebut diatas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal 29 Juli 2011, MA masih belum mengeluarkan putusan atas kasus ini.

Petrocentral

Pada bulan Maret dan April 2010, Petrocentral menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp2.438.773.087. Kelebihan pembayaran pajak penghasilan tersebut kemudian dikompensasikan dengan kekurangan pembayaran pajak tahun 2008 atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan Pasal 21 dan 23 sebesar Rp21.297.788. Sisanya sebesar Rp2.417.475.299 telah diterima pada tanggal 17 Mei 2010.

Pada bulan Juni 2011, Petrocentral menerima beberapa SKP untuk tahun fiskal 2009 meliputi PPh Badan, PPh pasal 21, pasal 23, pasal 4 (2) dan PPN. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2009 sebesar Rp619.202.654, sedangkan untuk pajak penghasilan pasal 21, pasal 23, pasal 4(2) dan PPN, Petrocentral masih membayar sebesar Rp86.382.237.

Tarif pajak yang berlaku untuk Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Perusahaan, Petrocentral, UII dan WG	25%	25%
UICPL	17	17
UICV	15	15
UACPL	17	17
AWAL	30	30
AWNZ	30	30

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai Pajak Penghasilan diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP No. 81/2007) tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat dibursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam (6) bulan dalam jangka waktu satu (1) tahun pajak. Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini.

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja	720.337	664.149
<u>Anak Perusahaan</u>		
Rugi fiskal	1.428.614	1.370.204
Imbalan kerja	968.486	964.611
Investasi dalam obligasi konversi	562.986	591.778
Beban tangguhan lainnya	380.343	410.320
Sub-jumlah	3.340.429	3.336.913
Jumlah aset pajak tangguhan	4.060.766	4.001.062
<u>Kewajiban pajak tangguhan</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Aset tetap	4.211.272	4.305.012
<u>Anak Perusahaan</u>		
Hutang obligasi konversi	1.023.610	1.075.959
Aset tetap	867.041	946.177

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Selisih kurs	226.529	214.705
Lain-lain	43.175	40.924
Sub-jumlah	<u>2.160.355</u>	<u>2.277.765</u>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	<u>6.371.627</u>	<u>6.582.777</u>
Kewajiban pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, bersih	<u>4.494.697</u>	<u>4.705.199</u>
Aset pajak tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, bersih	<u>2.183.836</u>	<u>2.123.484</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Kontraktor dan pemasok	3.708.534	3.624.214
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	2.602.169	2.450.201
Bunga	1.823.508	1.267.555
Lain-lain	2.280.379	2.309.946
Jumlah	<u>10.414.590</u>	<u>9.651.916</u>

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pinjaman Club Deal	22.379.636	34.348.000
Dikurangi: Biaya tangguhan atas hutang bank	(164.667)	(202.667)
Pinjaman Club Deal, bersih	<u>22.214.969</u>	<u>34.145.333</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun (setelah dikurangi dengan biaya tangguhan atas hutang bank sebesar US\$76.000)	5.324.727	7.076.000
Bagian jangka panjang, bersih	<u>16.890.242</u>	<u>27.069.333</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan memperoleh pinjaman "club deal" dari sindikasi yang beranggotakan PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank) yang juga bertindak selaku agen fasilitas, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. dan Standard Chartered Bank dengan fasilitas pinjaman berjangka tanpa jaminan sebesar US\$55.000.000.

Pada bulan Januari 2011, Perusahaan melakukan pelunasan lebih awal atas seluruh bagian BCA dalam hutang bank tersebut diatas sebesar US\$8.880.000.

Jumlah saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2011 akan diangsur setiap kuartal dengan jadwal pembayaran tahunan sebagai berikut:

	Jumlah
Juli 2011 – Juni 2012	5.400.727
Juli 2012 – Juni 2013	5.800.727
Juli 2013 – Oktober 2013	11.178.182

Pinjaman dikenakan bunga tahunan yang berkisar antara 3,43% sampai dengan 3,45% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (2010: 4,60% sampai dengan 5,5%).

Berdasarkan pembatasan-pembatasan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari agen fasilitas, antara lain, sehubungan dengan perolehan pinjaman lain selain pinjaman modal kerja; perubahan tujuan usaha; perubahan struktur permodalan; penarikan modal saham; serta merger atau konsolidasi dengan pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut diatas.

18. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian kewajiban tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
Kewajiban rehabilitasi lingkungan (Catatan 37a)	697.385	660.985
Kewajiban biaya pembongkaran dan pemindahan aset (Catatan 2i)	50.865	48.636
Jumlah	748.250	709.621

Tidak ada beban bunga yang timbul dari kewajiban tersebut diatas karena sifat dari kewajiban tersebut hanya merupakan kewajiban/cadangan penyisihan yang diestimasi sedangkan tanggal jatuh tempo kewajiban tersebut adalah pada saat tindakan direalisasikan atau pembongkaran/pemindahan aset dilaksanakan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Aspirasi Luhur	181.351.604	47,31%	42.672.236
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
HSBC PV BK (Suisse) SA SG-TR	38.773.414	10,11	9.123.427
PT Salim Chemicals Corpora	26.888.311	7,01	6.326.849
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	92.657.213	24,18	21.802.346
Jumlah	383.331.363	100,00%	90.198.298

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan, memiliki 148.945 (0,039%) saham Perusahaan.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dan selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham. Perincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451
Jumlah	14.945.090

21. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari Anak Perusahaan di bawah ini:

	30 Juni 2011	31 Desember 2010
AWAL	7.721.729	6.458.529
UII	(30.643.490)	(30.827.122)
Petrocentral	(7.719.420)	(7.719.420)
Jumlah	(30.641.181)	(32.088.013)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada tanggal 15 Juni 2011, yang risalahnya tercakup dalam akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 27, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan pembagian dividen kas sebesar US\$1.485.000 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 13 Juli 2011 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp8.518 untuk US\$1 (Rp33 per saham) berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual untuk wesel bank dan/atau kurs transaksi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. Jadwal pembayaran dividen kas adalah tanggal 27 Juli 2011.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada tanggal 2 Juni 2010, yang risalahnya tercakup dalam akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 05, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan pembagian dividen kas sebesar US\$2.004.347 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 30 Juni 2010 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp9.180 untuk US\$1 (Rp48 per saham) berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual untuk wesel bank dan/atau kurs transaksi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Mei 2010. Jadwal pembayaran dividen kas adalah tanggal 14 Juli 2010.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Linear Alkylbenzene	151.078.409	105.976.281
Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid	16.786.066	10.793.929
Sodium Tripolyphosphate	13.481.307	18.299.586
Sodium Lauryl Ether Sulphate	6.542.632	3.672.253
Fatty Alcohol Ethoxy Sulphates	6.524.899	4.182.433
Branched Alkylbenzene	5.001.316	5.086.791
Heavy Alkylate	4.612.904	4.654.718
Napthalene Sulphonate Formaldehyde	4.165.917	3.283.554
Phosporic Acid	3.801.775	3.542.605
Sodium Hexamtaphospate	210.748	1.379.721
Lain-lain	14.425.260	12.270.505
Penjualan bersih – bahan kimia	226.61.233	173.142.376
Penjualan bersih real estat	714.092	331.976
Penjualan bersih	227.345.325	173.474.352

Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 29a). Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Bahan kimia</u>		
Bahan baku yang digunakan	152.587.260	96.166.582
Upah dan biaya pabrikasi	26.137.162	21.336.698
Jumlah biaya produksi	178.724.422	117.503.280
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	4.599.398	2.500.511
Akhir periode	(4.092.200)	(2.823.299)
Biaya pokok produksi	179.231.620	117.180.492
Persediaan barang jadi		
Awal periode	20.857.689	12.342.494
Pembelian	30.274.737	42.474.439
Akhir periode, setelah dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan sebesar US\$477.332 pada periode 2011 (2010: US\$360.044)	(24.013.405)	(13.588.961)
Beban pokok penjualan – bahan kimia	206.350.641	158.408.464
Beban pokok penjualan – real estat	755.357	518.499
Beban Pokok Penjualan	207.105.998	158.926.963

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	5.147.970	4.728.407
Biaya pabrikasi yang tidak teralokasi	941.165	923.034
Biaya tenaga ahli	275.822	228.795
Biaya sewa	40.480	218.994
Penyusutan (Catatan 11)	136.420	182.936
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	1.470.589	1.126.806
Jumlah beban umum dan administrasi	8.012.446	7.408.972
Beban Penjualan		
Pengangkutan dan pengiriman	4.151.645	3.360.599
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	397.912	343.823
Jumlah beban penjualan	4.549.557	3.704.422
Jumlah	12.562.003	11.113.394

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

26. BEBAN KEUANGAN, BERSIH

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beban bunga	1.759.246	1.459.857
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif (Catatan 31)	985.669	(9.473)
Peningkatan nilai hutang obligasi konversi	179.678	153.835
Biaya administrasi bank	236.181	153.846
Jumlah	<u>3.160.774</u>	<u>1.767.538</u>

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.144.837	846.634
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba bersih per saham dasar	<u>0,013</u>	<u>0,002</u>

28. IMBALAN KERJA

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP-412/KM.5.2005 tanggal 11 November 2005. Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan.

Beban pensiun berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 berjumlah US\$196.376 (2010: US\$171.624), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan", "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan, Petrocentral dan WG juga mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang), yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti. Beban imbalan kerja Perusahaan, Petrocentral dan WG ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sienco Aktuarindo Utama pada tanggal 1 Februari 2011 (2009: pada tanggal 8 Februari 2010). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut, antara lain:

Tingkat bunga diskonto	:	8% per tahun pada tahun 2010 (2009: 10%)
Tingkat kenaikan gaji	:	8% per tahun pada tahun 2010 (2009: 8%)
Tingkat kematian	:	Commissiones Standard Ordinary – 1980
Usia pensiun	:	55 tahun

Kewajiban imbalan kerja, bersih per 30 Juni 2011 adalah sebesar US\$4.108.745 (31 Desember 2010: US\$3.763.412).

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan tersebut bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$366.796 untuk tahun 2011 (2010: US\$334.232).

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dan saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga yang memberikan keuntungan yang wajar. Penentuan harga kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa pada dasarnya sama dengan penentuan harga kepada pihak ketiga. Rincian dari penjualan dan piutang usaha yang timbul dari transaksi-transaksi ini adalah sebagai berikut

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Penjualan	
	2011	2010	2011	2010
<u>Penjualan Bersih (lihat Catatan 23):</u>				
PT Aspirasi Luhur	156.079.725	111.063.072	68,65%	64,02%
Lain-lain	11.003.520	17.821.068	4,84	10,28
Jumlah	167.083.245	128.884.140	73,49%	74,30%

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aset	
	30 Juni 2011	31 Desember 2010	30 Juni 2011	31 Desember 2010
<u>Piutang Usaha (lihat Catatan 4):</u>				
PT Aspirasi Luhur	51.025.021	41.134.590	19,09%	16,22%
Lain-lain	1.055.594	2.147.091	0,40	0,85
Jumlah	52.080.615	43.281.681	19,49%	17,07%

Dalam perjanjian distributor, Perusahaan menunjuk AL sebagai distributor untuk penjualan Alkylbenzene di dalam negeri

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

- b. Grup membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi. Rincian dari pembelian bahan tersebut dan hutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pembelian	
	2011	2010	2011	2010
<u>Pembelian:</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte. Ltd., Singapura	9.006.117	6.000.849	5,01%	4,37%
Lain-lain	219.493	251.666	0,12	0,18
Jumlah	9.225.610	6.252.515	5,13%	4,55%

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Liabilitas	
	30 Juni 2011	31 Desember 2010	30 Juni 2011	31 Desember 2010
<u>Hutang Usaha:</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte. Ltd., Singapura	3.614.651	1.219.300	2,94%	1,08%
Lain-lain	210.737	357.174	0,17	0,31
Jumlah	3.825.388	1.576.474	3,11%	1,37%

- c. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, saldo hutang obligasi konversi WG kepada Sinorise Capital Limited, Singapura (Catatan 29) sebesar Rp18.565.274.743, ekuivalen dengan US\$2.159.506 (31 Desember 2010: Rp17.621.378.966, ekuivalen dengan US\$1.959.891) dan PT Ekaprana Graha Adhika (Catatan 30) sebesar Rp12.376.849.829, ekuivalen dengan US\$1.439.671 (31 Desember 2010: Rp11.747.585.977, ekuivalen dengan US\$1.306.594), disajikan sebagai "Hutang kepada Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.
- d. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, saldo hutang WG kepada AL sebesar Rp96.121.872.898 (ekuivalen dengan US\$11.180.862) atau 9,09% dari total liabilitas konsolidasi (31 Desember 2010: Rp96.171.872.898, ekuivalen dengan US\$10.696.460 atau 9,27% dari total liabilitas konsolidasi) disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain – Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.
- e. Pada tanggal 30 Juni 2011, hutang dividen kepada PT Aspirasi Luhur, PT Alas Pusaka dan PT Salim Chemical Corpora adalah sebesar Rp8.312.724.288 (ekuivalen dengan US\$975.901) (31 Desember 2010: Nihil) disajikan sebagai "Hutang lain-lain – Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama, kecuali PT Aspirasi Luhur yang adalah pemegang saham Perusahaan.

Kriteria pihak berelasi menurut PSAK No. 7 (Revisi 2010) lebih luas cakupannya dibandingkan ketentuan perpajakan Indonesia sehingga transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dirinci di atas tidak seluruhnya merupakan transaksi hubungan istimewa menurut ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

29. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Desember 1996, Perusahaan dan UII telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan PT Salim Chemicals Corpora (SCC), PT Ekaprana Graha Adhika (EGA), FCH Indonesia BV (FCH), Belanda dan PT Wiranusa Grahatama (WG) pada tanggal 10 Juni 1997. Dalam perjanjian tersebut UII, SCC, EGA dan FCH menyetujui untuk melakukan penyertaan dalam WG. Selanjutnya, pada bulan Oktober 1997, WG mengambil alih tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta, yang lokasinya bersebelahan dengan tanah yang dimilikinya.

Tanah seluas 16.568,18 meter persegi tersebut dijual dengan harga US\$2.600 per meter persegi dengan jumlah pembayaran berjumlah Rp131.941.578.992. Untuk membiayai pembelian tanah di atas, WG menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga (CB) kepada UII dengan nilai nominal sejumlah Rp129.231.804.000.

Pada awal tahun 1998, FCH telah memutuskan untuk membatalkan partisipasinya dalam perusahaan patungan di atas karena terjadinya krisis ekonomi di Indonesia. Atas kesepakatan antara WG dan UII, saat jatuh tempo obligasi konversi yang semula dijadwalkan pada bulan Juni 2001, jangka waktu obligasi konversi ini diperpanjang selama lima (5) tahun sampai dengan bulan Juni 2006.

Sejak bulan Desember 2004, WG memulai pembangunan tanah miliknya untuk tempat hunian, yang dikenal dengan nama apartemen Pearl Garden.

Pada tanggal 15 April 2005, UII dan WG menandatangani Perjanjian Sehubungan Dengan Obligasi Konversi ("PSDOK") dengan mengubah ketentuan dan persyaratan CB terdahulu antara lain sebagai berikut:

- a. Dari jumlah nilai nominal CB sebesar Rp129,23 miliar, sebagian CB tersebut senilai Rp15,67 miliar dikonversi menjadi saham dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham. Dengan demikian, sejumlah Rp3,06 miliar diperhitungkan sebagai setoran 3.056 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan sisanya sebesar Rp12,61 miliar dicatat sebagai agio saham pada WG;
- b. Sisa CB sebesar Rp113,57 miliar tetap diperlakukan sebagai obligasi konversi dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal efektif berlakunya PSDOK dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan UII, WG dan pemegang saham WG lainnya.

PSDOK juga mengatur ketentuan dan persyaratan baru atas sisa CB yang belum dikonversi senilai Rp113,57 miliar, antara lain, sebagai berikut:

- a. Bunga yang dikenakan atas CB adalah 0%;
- b. CB akan berjangka waktu lima (5) tahun dihitung sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian;
- c. Keterlambatan pelunasan CB pada saat jatuh tempo akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) per hari dihitung dari nilai CB yang terhutang;
- d. Setiap saat setelah tanggal perjanjian efektif berlaku, pemegang CB mempunyai opsi untuk mengkonversikan CB tersebut menjadi saham pada WG dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

30. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2005, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui PSDOK tersebut diatas. Dengan demikian, Perusahaan, melalui UII, mengkonversi sebagian CB yang dimilikinya menjadi 55% kepemilikan saham dalam WG.

Konversi CB tersebut di atas merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, yaitu WG, SCC dan EGA. Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara nilai tercatat CB yang dikonversikan dengan bagian kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas nilai buku aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi dari WG, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Jumlah aset dan kewajiban WG pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian secara tidak langsung atas WG, masing-masing sebesar US\$36.536.579 dan US\$28.734.883. Nilai aset tersebut termasuk tanah Perusahaan yang sebelumnya diambil alih oleh WG pada bulan Oktober 1997, sebagaimana dijelaskan dalam paragraf awal catatan ini, yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan awal tanah tersebut dalam dolar AS oleh Perusahaan dengan nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 21 November 2005, para pemegang saham WG, yaitu UII, SCC dan EGA (Catatan 29c), setuju untuk kembali mengkonversikan CB, masing-masing senilai Rp56,39 miliar, Rp27,68 miliar dan Rp18,45 miliar menjadi saham WG dengan nilai konversi sebesar Rp5.126.189 per saham. Setelah konversi, Perusahaan masih tetap mempertahankan kepemilikan saham tidak langsungnya dalam WG sebesar 55%.

Pada tanggal 17 Agustus 2007, SCC mengalihkan seluruh sisa Convertible Bonds (CB) yang dimilikinya kepada Sinorise Capital Limited, Singapura.

Berdasarkan kesepakatan pada bulan Desember 2009, PSDOK ini diperpanjang pada saat jatuh tempo tanggal 16 Juni 2010 sehingga akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2015.

PSAK No. 55R, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mendefinisikan obligasi yang bisa ditukar sebagai instrumen keuangan gabungan. Penerapan awal nilai tercatat komponen hutang dari obligasi konversi tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dalam Dolar AS adalah US\$2.814.737. Nilai opsi konversi pada tanggal penerbitan tidak signifikan. Nilai wajar dari komponen hutang tersebut diukur pada tanggal penerapan awal menggunakan suku bunga pasar untuk obligasi tanpa opsi konversi yang setara. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar ini diamortisasi sebagai beban dengan metode suku bunga efektif sampai obligasi tersebut terkonversi sepenuhnya atau jatuh tempo. Amortisasi selisih tersebut yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar US\$179.678 (2010: US\$153.835) disajikan sebagai "Beban keuangan, bersih" pada laporan laba rugi komprehensif.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

31. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan

Perusahaan mengadakan beberapa forward exchange contract (FEC) dengan SCB dan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada SCB dan Rabobank jumlah nosional sebesar Aus\$8.000.000 dan, sebaliknya, SCB dan Rabobank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional sebesar US\$7.946.027 pada bulan Juli 2011. Perusahaan juga akan membayar kepada Rabobank jumlah nosional sebesar Aus\$3.000.000 dan, sebaliknya, Rabobank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional sebesar US\$2.998.200 masing-masing pada Juli 2011.

AWAL

AWAL mengadakan beberapa forward exchange contract (FEC) dengan National Australia Bank (NAB) and Travelex Ltd. Berdasarkan kontrak tersebut, AWAL akan membayar kepada NAB dan Travelex Ltd. jumlah nosional sebesar Aus\$2.849.982 dan, sebaliknya, NAB dan Travelex Ltd. akan membayar kepada AWAL jumlah nosional sebesar US\$2.980.000 pada bulan Juli dan Agustus 2011.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk periode 2011 sebesar US\$985.669 (2010: Gain US\$9.473), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban keuangan, bersih" (Catatan 26) pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011. Sedangkan liabilitas yang timbul dari transaksi derivatif tersebut masing-masing sebesar US\$920.048 pada tanggal 30 Juni 2011 (31 Desember 2010: aset US\$65.891 dan liabilitas US\$1.121.820) disajikan sebagai "Instrumen derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi.

Komponen hutang obligasi konversi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, hutang usaha dan hutang lain-lain, instrument derivatif, dan biaya masih harus dibayar serta hutang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari hutang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Jumlah
30 Juni 2011				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	12.659.941	-	-	12.659.941
Piutang usaha	69.320.326	-	-	69.320.326
Piutang lain-lain	413.715	-	-	413.715
Piutang karyawan	60.095	-	-	60.095
Jaminan	122.420	-	-	122.420
Deposito di bank yang dijaminkan	1.168.783	-	-	1.168.783
Jumlah	83.745.280	-	-	83.745.280
Liabilitas keuangan				
Hutang bank jangka pendek	-	-	32.373.046	32.373.046
Hutang usaha	-	-	29.563.895	29.563.895
Hutang lain-lain	-	-	12.646.118	12.646.118
Instrumen derivatif	-	920.048	-	920.048
Biaya masih harus dibayar	-	-	10.414.590	10.414.590
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Hutang bank, bersih	-	-	5.324.727	5.324.727
Hutang royalti	-	-	388.473	388.473
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Hutang bank, bersih	-	-	16.890.242	16.890.242
Hutang royalti	-	-	1.165.420	1.165.420
Hutang kepada pihak yang mempunyai Hubungan istimewa	-	-	3.599.177	3.599.177
Jumlah	-	920.048	112.365.688	113.285.736

33. INFORMASI SEGMENT

Ikhtisar hasil operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	Indonesia	Vietnam	Singapura	Australia dan Selandia Baru	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasi
2011						
Penjualan bersih, di luar penjualan kepada Anak Perusahaan	173.620.807	16.812.104	-	36.912.414	-	227.345.325
Penjualan antar wilayah geografis	9.314.073	-	10.803.303	-	(20.117.376)	-
Penjualan bersih	182.934.880	16.812.104	10.803.303	36.912.414	(20.117.376)	227.345.325
Hasil segmen						
Laba (rugi) bersih periode berjalan 4.425.888	3.634.386	-	1.224.417	(7.024)	(183.611)	(242.280)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Indonesia	Vietnam	Singapura	Australia dan Selandia Baru	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasi
Aset dan kewajiban						
Aset segmen	216.240.658	11.533.492	6.416.511	59.325.682	(26.282.369)	267.233.974
Kewajiban segmen	115.245.960	3.888.678	4.025.241	34.253.878	(34.366.813)	123.046.944
Informasi segmen lainnya						
Biaya perolehan aset tetap	72.898	-	-	135.619	-	208.517
Penyusutan dan amortisasi	3.292.149	63.545	302	1.500.194	70.612	4.926.802
Arus kas dari (untuk)						
Aktivitas operasi	2.253.113	(2.303.543)	403.092	1.633.516	(3.968.226)	(1.982.048)
Aktivitas investasi	(2.052.448)	4.665	-	(135.620)	1.442.117	(741.286)
Aktivitas pendanaan	3.377.445	(426.580)	(1.193.783)	(2.131.138)	2.656.138	2.282.082
2010						
Penjualan bersih, di luar penjualan kepada Anak Perusahaan	131.693.570	9.361.262	1.142.992	31.276.528	-	173.474.352
Penjualan antar wilayah geografis	7.284.231	-	19.576.766	-	(26.860.997)	-
Penjualan bersih	138.977.801	9.361.262	20.719.758	31.276.528	(26.860.997)	173.474.352
Hasil segmen						
Laba (rugi) bersih periode berjalan	1.322.262	479.475	315.917	(1.289.090)	81.545	910.109
Aset dan liabilitas (31 Desember 2010)						
Aset segmen	208.932.729	13.276.461	2.567.701	54.675.417	(25.840.188)	253.612.120
Liabilitas segmen	112.411.883	6.356.065	144.407	30.730.261	(34.290.925)	115.351.691
Informasi segmen lainnya						
Biaya perolehan aset tetap	76.065	9.350	-	56.068	-	141.483
Penyusutan dan amortisasi	3.265.239	64.809	479	1.408.220	23.536	4.762.283
Arus kas dari (untuk)						
Aktivitas operasi	(13.532.283)	599.593	(166.628)	(192.550)	-	(13.291.868)
Aktivitas investasi	(914.912)	(18.135)	42.950	(56.069)	-	(946.166)
Aktivitas pendanaan	14.168.576	-	(23.942)	-	-	14.144.634

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
 tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan antar wilayah geografis dilakukan dengan tingkat harga yang memberikan keuntungan yang wajar.

Rincian dari segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	Alkylbenzene dan Surfactant	Fosfat	Real Estat (Catatan 2p)	Konsolidasi
2011				
Penjualan bersih, di luar penjualan kepada anak perusahaan yang dikonsolidasi				
Indonesia	157.645.283	11.327.701	714.092	169.687.076
Australia	25.327.521	10.694.568	-	36.022.089
Vietnam	13.265.878	-	-	13.265.878
Selandia Baru	1.295.380	317.067	-	1.612.447
Malaysia	1.552.277	352.778	-	1.905.055
Jerman	1.942.321	-	-	1.942.321
Lain-lain	1.850.646	1.059.813	-	2.910.459
Jumlah	<u>202.879.306</u>	<u>23.751.927</u>	<u>714.092</u>	<u>227.345.325</u>
Jumlah aset (30 Juni 2011)	<u>193.167.794</u>	<u>31.926.081</u>	<u>42.140.099</u>	<u>267.233.974</u>
Biaya perolehan aset tetap (6 bulan)	<u>206.041</u>	<u>775</u>	<u>1.701</u>	<u>208.517</u>
2010				
Penjualan bersih, di luar penjualan kepada anak perusahaan yang dikonsolidasi				
Indonesia	113.774.665	16.676.391	331.976	130.783.032
Australia	19.376.361	8.764.396	-	28.140.757
Vietnam	8.625.726	-	-	8.625.726
Selandia Baru	972.873	282.705	-	1.255.578
Malaysia	726.261	42.322	-	768.583
Lain-lain	2.788.170	1.112.506	-	3.900.676
Jumlah	<u>146.264.056</u>	<u>26.878.320</u>	<u>331.976</u>	<u>173.474.352</u>
Jumlah aset (31 Desember 2010)	<u>179.231.000</u>	<u>33.007.062</u>	<u>41.374.058</u>	<u>253.612.120</u>
Biaya perolehan aset tetap (6 bulan)	<u>130.063</u>	<u>1.410</u>	<u>10.010</u>	<u>141.483</u>

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat (UOP), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan DA pada kapasitas terpasang sebesar 240.000 metrik ton LAB (ekuivalen dengan 270.000 metrik ton kombinasi LAB dan BAB) dan Pengolahan PACOL pada kapasitas terpasang sekitar 180.000 metrik ton. Sebagai kompensasi, Perusahaan diharuskan untuk membayar royalti tambahan sebesar US\$1.741.146 secara angsuran sampai dengan tahun 2010 untuk Pengolahan DA dan sebesar US\$5.395.464 secara angsuran sampai dengan tahun 2015 untuk Pengolahan PACOL.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Royalti terkait akan disesuaikan dengan rata-rata Indeks Harga Produsen Komoditas Industri yang diterbitkan oleh Bureau of Labor Statistics, Amerika Serikat. Pada tanggal 30 Juni 2011, saldo hutang royalti setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam setahun sebesar US\$1.165.420 (31 Desember 2010: US\$1.553.893) disajikan sebagai "Hutang Royalti" pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

- b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2012.
- c. Pada tanggal 20 Oktober 1993, Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2012.
- d. Pada tahun 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Sales and Purchases of Products* dengan Qatar Shell GTL Limited (Shell), di mana Shell akan memasok Normal Paraffin kepada Perusahaan selama lima puluh empat (54) bulan dengan kuantitas, harga dan persyaratan yang disepakati bersama.

35. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan kewajiban moneter Grup dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Dolar AS 30 Juni 2011
<u>Aset Lancar</u>		
Dolar Australia	Aus\$ 15.079.308	16.179.515
Rupiah	Rp 70.208.574.909	8.166.637
Dolar Selandia Baru	NZ\$ 1.035.889	854.694
Euro	Eur€ 246.221	356.842
Dong Vietnam	VND 17.020.476.277	825.515
Dolar Singapura	Sin\$ 114.745	93.365
Yen Jepang	Yen 10.270.362	96.240
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Rupiah	Rp 37.096.339.793	4.315.033
Dolar Australia	Aus\$ 138.334	148.945
Dong Vietnam	VND 401.400.000	19.468
Dolar Singapura	Sin\$ 6.854	5.577
Jumlah		31.061.831

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

35. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen dalam Dolar AS 30 Juni 2011</u>
<u>Kewajiban Lancar</u>		
Rupiah	Rp 177.784.832.658	20.679.869
Dolar Australia	Aus\$ 7.709.897	8.272.422
Dolar Singapura	Sin\$ 48.972	39.847
Dong Vietnam	VND 1.338.216.822	64.905
Dolar Selandia Baru	NZ\$ 39.300	32.426
<u>Kewajiban Tidak Lancar</u>		
Rupiah	Rp 66.523.466.005	7.737.986
Dolar Australia	Aus\$ 650.000	697.425
Jumlah		<u>37.524.880</u>
Kewajiban moneter bersih		<u>6.463.049</u>

36. FASILITAS KREDIT YANG TIDAK DIGUNAKAN

UICV memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari Bangkok Bank, Public Company Ltd. (Bangkok Bank) Cabang Ho Chi Minh City, Vietnam dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik. Perusahaan juga memberikan "Letter of Awareness" kepada Bangkok Bank sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, fasilitas ini tidak digunakan oleh UICV.

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Sebagai hasil penelaahan pabrik Yarraville yang dilakukan oleh konsultan lingkungan hidup pada tahun 2008, EPA mengharuskan AWAL untuk memantau dan mengawasi pabrik tersebut secara terus menerus. Walaupun telah ditemukan adanya beberapa masalah yang berhubungan dengan kontaminasi tanah dan air tanah, namun selama lokasi tersebut terus digunakan tidak diperlukan tindakan perbaikan pada lokasi itu. Pada masa yang akan datang dapat timbul kewajiban untuk menyelesaikan masalah tersebut, meskipun biaya perbaikan tersebut tidak dapat diukur secara handal pada saat ini.

Manajemen akan terus memantau masalah ini di masa yang akan datang. Ketika kewajiban untuk langkah perbaikan tertentu dapat ditentukan, taksiran biaya perbaikan dan kewajiban kepada pemerintah akan dibebankan dan dicadangkan. Pada tanggal 30 Juni 2011, AWAL mencadangkan penyisihan sebesar Aus\$650.000 (ekuivalen dengan US\$697.385) (31 Desember 2010: Aus\$650.000 (ekuivalen dengan US\$660.985)).

- b. Berdasarkan perjanjian antara WG dengan PT Bank Mega Tbk., pihak bank menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepemilikan apartemen (KPA) kepada pembeli unit apartemen yang sedang dikembangkan oleh WG. Berdasarkan perjanjian ini, sebelum WG menyerahkan sertifikat tanah dan bangunan atas nama pihak pembeli ke pihak bank, WG memberikan jaminan untuk melunasi seluruh jumlah hutang pembeli apabila pembeli lalai membayar angsuran selama 3 kali masa angsuran berturut-turut.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Grup memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat liabilitas keuangan Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga berdasarkan periode jatuh temponya masing-masing:

	Jumlah	1 tahun	1-5 tahun
Pada tanggal 30 Juni 2011			
Hutang bank jangka pendek	32.373.046	32.373.046	-
Hutang lain-lain	14.131.118	14.131.118	-
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank, bersih	5.324.727	5.324.727	
Hutang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank, bersih	16.890.242	-	16.890.242
Hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.599.177	-	3.599.177

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Grup terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Grup selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Nilai nosional dan nilai wajar dari *forward exchange contract* yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2011 disajikan pada Catatan 31.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Grup berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Grup.

Kebijakan Grup untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, tetapi terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dimonitor secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran dimuka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Risiko kredit untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dapat diabaikan mengingat penempatan dilakukan pada bank-bank yang mempunyai reputasi baik

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

39. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 yang dilaporkan sebelumnya belum menghitung pengaruh dari penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" (PSAK No. 50R), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55R) atas hutang obligasi konversi yang dikeluarkan oleh WG, Anak perusahaan. Pelaporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 yang dilaporkan komparatif pada periode ini telah mencakup perhitungan nilai wajar atas obligasi konversi tersebut yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2010, oleh sebab itu, laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 yang dilaporkan sebelumnya, disajikan kembali.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

39. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (lanjutan)

Dampak atas penyajian kembali laporan laba rugi komprehensif konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010
Peningkatan Beban keuangan, bersih (Catatan 26)	153.835
Penurunan beban pajak penghasilan tangguhan	(38.459)
	<hr/>
Penurunan laba bersih periode berjalan	115.376
	<hr/>
Penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	115.376
	<hr/>

Tidak ada dampak penyajian kembali laporan laba rugi komprehensif konsolidasi diatas pada laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Laba atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif sebesar laba US\$9.473 di dalam "Laba (Rugi) selisih kurs" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 telah direklasifikasi ke dalam "Beban Keuangan, bersih" agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

41. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

**Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)**

41. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55R. Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 4 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bergulir multi mata uang tanpa komitmen (*uncommitted multi currency revolving loan facility*) dari PT ANZ Panin bank. Pinjaman ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 4 Juli 2012.

43. TANGGAL OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TERBIT

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Juli 2011.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.